

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Peneliti dalam penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif adalah menggunakan jenis penelitian lapangan (*field research*). Dengan menggunakan studi deskriptif gambaran atau lukisan secara sistematis, factual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat serta hubungan antara fenomena yang diselidiki.¹ Usaha mendeskripsikan fakta-fakta itu pada tahap permulaan tertuju pada usaha mengemukakan gejala-gejala secara lengkap di dalam aspek yang diselidiki, agar jelas keadaan atau kondisinya. Oleh karena itu pada tahap ini metode deskriptif tidak lebih daripada penelitian yang bersifat penemuan fakta-fakta seadanya (*fact finding*). Penemuan gejala- gejala itu juga tidak hanya sekedar menunjukkan distribusinya, akan tetapi termasuk usaha mengemukakan hubungannya satu dengan yang lain di dalam aspek-aspek yang diselidiki itu.²

Jenis penelitian kualitatif ini dipilih oleh peneliti karena dalam penelitian ini data yang diperoleh tidak menggunakan angka dalam mengumpulkan data dan dalam memberikan penafsiran terhadap hasilnya. Namun demikian tidak berarti bahwa dalam penelitian kualitatif ini sama sekali

¹ Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset, 1998, Cet.I, 2009), hal. 8

² Hadari Nawawi, *Metode Penelitian Bidang Sosial*, (Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2012), hal. 67

tidak diperbolehkan menggunakan angka.³ Peneliti merasa penelitian ini lebih tepat untuk digunakan dalam penelitian dengan judul Pandangan Masyarakat Muslim Kabupaten Blitar Terhadap Partai Politik dalam Pemilihan Gubernur Jawa Timur Tahun 2018. Dalam penelitian ini disini peneliti datang langsung kepada informan untuk dapat menemukan data-data yang sesuai dengan data yang dibutuhkan dalam penelitian.

B. Lokasi penelitian

Berdasarkan jenis penelitian di atas yang mengharuskan peneliti terjun langsung ke lapangan, yaitu: masyarakat muslim Kabupaten Blitar, maka penelitian ini mengambil objek penelitian masyarakat muslim yang bersangkutan. Adapun alasan peneliti dalam memilih lokasi ini adalah karena lokasi yang dipilih sesuai dengan fokus masalah yang akan peneliti kaji, yaitu Pandangan Masyarakat Muslim Kabupaten Blitar Terhadap Partai Politik dalam Pemilihan Gubernur Jawa Timur Tahun 2018.

C. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti dalam penelitian kualitatif mutlak diperlukan karena instrument dalam penelitian kualitatif adalah peneliti itu sendiri. Jadi, di samping peneliti itu bertindak sebagai instrument, peneliti juga sekaligus sebagai pengumpul data. Karena kedalaman dan ketajaman dalam menganalisis data tergantung pada peneliti.⁴

³ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hal. 10

⁴ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007), hal. 121

Sesuai dengan pendekatan peneliti ini yaitu pendekatan kualitatif, maka dalam penelitian ini peneliti hadir atau terjun langsung di lokasi penelitian yaitu pada masyarakat muslim, diantaranya yaitu : pondok pesantren Roudlotul Huffadz, kantor partai politik, kantor organisasi masyarakat, kantor Kecamatan Doko dan masyarakat yang bersangkutan. Kehadiran peneliti disini untuk melakukan wawancara dengan informan tersebut, dan mencari data-data yang diperlukan guna mendapatkan data yang lengkap, sekaligus menghimpun dokumen-dokumen yang diperlukan. Peneliti juga melakukan wawancara dengan masyarakat yang bersangkutan.

D. Sumber data

Sumber data dalam penelitian dapat dimaknai sebagai sumber dari mana data penelitian tersebut diperoleh.⁵ Bila dalam pengumpulan data menggunakan pedoman wawancara maka sumber datanya adalah informan. Bila dalam pengumpulan data menggunakan observasi maka sumber datanya adalah benda gerak atau proses sesuatu. Bila dalam pengumpulan data menggunakan dokumen maka sumber datanya adalah dokumen dan catatan.⁶ Sumber data yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer (utama) yaitu data yang berasal langsung dari sumber data yang dikumpulkan secara khusus dan berhubungan langsung dengan permasalahan yang diteliti atau dapat diperoleh langsung dari

⁵ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian . . .*, hal. 129

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Kualitatif, Kuantitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2011), hal. 232

lapangan.⁷ Data primer dalam penelitian ini adalah data yang diperoleh dari objek penelitian dengan melakukan wawancara secara langsung kepada informan di lapangan yaitu pengasuh pondok pesantren Roudlotul Huffadz, tokoh partai politik, anggota organisasi masyarakat, pegawai Kecamatan Doko dan masyarakat yang bersangkutan.

2. Sumber Data Sekunder

Data sekunder yaitu bahan pustaka yang berisikan informasi tentang bahan primer⁸. Data sekunder umumnya berupa bukti catatan atau laporan historis yang telah tersusun dalam arsip yang diublikasikan dan yang tidak dipublikasikan.⁹ Kemudian, data sekunder adalah data yang berasal dari bahan-bahan pustaka. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan data pendukung berupa buku, jurnal, UUD 1945, undang-undang HAM, Undang-undang pemilu, Undang-undang Pilkada, dan data pendukung lainnya yang berhubungan dengan konteks penelitian..

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam bagian ini, akan dibahas mengenai bagaimana cara pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti. Dalam pengumpulan data peneliti menggunakan metode observasi, wawancara serta dokumentasi untuk menggali data. Untuk memperoleh data di lapangan maka peneliti menggunakan metode pengumpulan data sebagai berikut:

⁷ Nasution, *Metode Penelitian Research:Peneliti Ilmiah*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2012), hal.143

⁸ Soerjono Soekanto dan Sri Mamudji, *Penelitian Hukum Normatif*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2007), hal. 29

⁹ Gabriel Amin Silalahi, *Metode Penelitian dan Studi Kasus*, (Sidoarjo:CV Mitra Media, 2003), hal. 57

1. Observasi

Observasi adalah pengamatan dan pencatatan sesuatu obyek dengan sistematika fenomena yang diselidiki. Dalam observasi melibatkan dua komponen yaitu si pelaku observasi yang lebih dikenal sebagai observer dan obyek yang diobservasi yang dikenal sebagai observasi.¹⁰ Teknik ini digunakan dengan mengunjungi Kantor Partai politik Kabupaten Blitar, Pondok Pesantren Roudhotul Huffadz, Kantor Kecamatan Doko, Kantor organisasi masyarakat dan masyarakat yang bersangkutan untuk mengetahui informasi dan data mengenai fenomena pandangan masyarakat muslim Kabupaten Blitar terhadap partai politik dalam pemilihan Gubernur Jawa Timur 2018.

2. Wawancara

Wawancara merupakan metode pengumpulan data dengan cara bertanya langsung (berkomunikasi langsung) dengan responden.¹¹ Dalam berwawancara terdapat proses interaksi antara pewawancara dengan responden. Wawancara ini dilakukan secara mendalam, karena bertujuan menemukan pengalaman-pengalaman responden dari topik tertentu atau situasi spesifik yang dikaji.

Wawancara yang digunakan peneliti dalam penelitian adalah wawancara tidak terstruktur karena bersifat lebih luwes dan terbuka.

¹⁰ Sukandarrumidi, *Metodologi Penelitian: Petunjuk Praktis Untuk Peneliti Pemula*, (Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2012), hal. 69-70

¹¹ Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2015), hal. 186

Pertanyaan yang diajukan bersifat fleksibel, tetapi tidak menyimpang dari tujuan wawancara yang telah ditetapkan. Dalam wawancara ini yang menjadi informan yaitu masyarakat muslim Kabupaten Blitar.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah mengumpulkan data dengan melihat atau mencatat suatu laporan yang sudah tersedia. Metode ini dilakukan dengan melihat dokumen-dokumen resmi seperti, monograf, catatan-catatan serta buku-buku peraturan yang ada.¹² Dalam penelitian ini, dokumentasi peneliti berupa data dari tokoh - tokoh masyarakat Kabupaten Blitar, buku, dan foto. Dimana seluruh dokumen tersebut dapat digunakan sebagai pendukung data-data hasil observasi dan wawancara yang telah dilakukan oleh peneliti, yang selanjutnya oleh peneliti digunakan sebagai laporan peneliti.

Alasan dokumen dijadikan sebagai data untuk membuktikan penelitian karena dokumen merupakan sumber yang stabil, dapat berguna sebagai bukti untuk pengujian, mempunyai sifat yang alamiah, tidak reaktif, sehingga mudah ditemukan dengan teknik kajian isi, di samping itu hasil kajian isi akan membuka kesempatan untuk memperluas pengetahuan terhadap sesuatu yang diselidiki.¹³

¹² Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Teras, 2009), hal. 66

¹³ *Ibid.*, hal. 92-93

F. Teknik analisis data

Analisis data adalah proses mengatur urutan data, mengorganisasikannya kedalam suatu pola, kategori dan satuan uraian dasar. Analisis data ini dilakukan setelah data yang diperoleh dari sampel melalui instrumen yang dipilih dan akan digunakan untuk menjawab masalah dalam penelitian atau untuk menguji hipotesa yang diajukan melalui penyajian data.¹⁴ Ada tiga tahapan yang harus dilakukan dalam menganalisis data penelitian kualitatif yaitu:

1. Reduksi (data reduction)

Reduksi data merupakan kegiatan merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dan mencari tema dan polanya. Data yang telah direduksi akan memberikan gambaran lebih jelas dan memudahkan untuk melakukan pengumpulan data. Temuan yang dipandang asing, tidak kenal, dan belum memiliki pola, maka hal itulah yang dijadikan perhatian karena penelitian kualitatif bertujuan mencari pola dan makna yang tersembunyi dibalik pola dan data yang tampak. Data yang sudah direduksi maka langkah selanjutnya adalah memaparkan data.¹⁵

2. Paparan data (data display)

Pemaparan data sebagai sekumpulan informasi tersusun, dan memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian data digunakan untuk lebih meningkatkan

¹⁴ *Ibid.*, hal.69

¹⁵ Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif: Teori dan Praktik*, Ed.I, Cet. III ,(Jakarta: Bumi Aksara. 2015), hal. 211

pemahaman kasus dan sebagai acuan mengambil tindakan berdasarkan pemahaman dan analisis sajian data. Data penelitian ini disajikan dalam bentuk uraian yang didukung dengan matriks jaringan kerja.¹⁶

3. Penarikan kesimpulan dan verifikasi (conclusion drawing/ verifying)

Penarikan simpulan merupakan hasil penelitian yang menjawab fokus penelitian berdasarkan hasil analisis data. Simpulan disajikan dalam bentuk deskriptif objek penelitian dengan berpedoman pada kajian penelitian.¹⁷ Pada langkah ini, peneliti menyusun secara sistematis data yang sudah disajikan, selanjutnya berusaha menarik kesimpulan dan data-data tersebut sesuai dengan fokus penelitian.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Untuk mendapatkan data yang sesuai dengan karakteristik dalam penelitian ini, serta terfokus dalam permasalahan. Maka diperlukan pengujian keabsahan data yang dibagi menjadi beberapa bagian yaitu :

1. Ketekunan pengamatan

Ketekunan pengamatan bermaksud menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan atau isu yang sedang dicari dan kemudian memusatkan diri pada hal-hal secara rinci. Dengan kata lain, ketekunan pengamatan menyediakan kedalaman. Hal itu berarti bahwa peneliti hendaknya mengadakan pengamatan dengan teliti dan rinci secara berkesinambungan terhadap faktor-faktor yang menonjol. Kemudian ditelaah secara rinci sampai pada suatu titik sehingga pada

¹⁶ *Ibid.*, hal.211

¹⁷ *Ibid.*, hal. 212

pemeriksaan tahap awal tampak salah satu atau seluruh faktor yang ditelaah sudah dipahami dengan cara yang biasa.¹⁸

2. Triangulasi

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain. Di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu.¹⁹ Peneliti menerapkan triangulasi dengan membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara kepada pengasuh pondok pesantren Roudlotul Huffadz, tokoh partai politik, anggota organisasi masyarakat, pegawai Kecamatan Doko dan masyarakat yang bersangkutan yang ada dengan data hasil observasi. Dalam hal ini lebih difokuskan pada pandangan masyarakat muslim Kabupaten Blitar terhadap partai politik dalam pemilihan Gubernur Jawa Timur 2018 dengan membandingkan hasil wawancara dengan observasi yang telah dilakukan selama penelitian.

3. Pemeriksaan Sejawat Melalui Diskusi

Teknik ini dilakukan dengan cara mengekspos hasil sementara atau hasil akhir yang diperoleh dalam bentuk diskusi dengan rekan-rekan sejawat. Pada saat pengambilan data mulai dari tahap awal hingga pengolahannya peneliti tidak sendirian akan tetapi terkadang ditemani oleh orang yang bisa diajak bersama-sama membahas data yang telah ditemukan. Pemeriksaan sejawat berarti teknik yang dilakukan dengan cara mengekspos hasil sementara atau hasil akhir yang diperoleh dalam

¹⁸ Moeleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* . . . , hal. 329-330

¹⁹ *Ibid.*, hal.330

bentuk diskusi analitik dengan rekan-rekan sejawat.²⁰ Informasi yang berhasil digali dibahas bersama teman sejawat yang memiliki pengetahuan umum yang sama tentang apa yang sedang diteliti sehingga peneliti bisa mereview persepsi, pandangan dan analisis yang sedang dilakukan. Jadi, pengecekan keabsahan temuan menggunakan teknik ini adalah dengan mencocokkan data dengan sesama peneliti.

H. Tahap-Tahap Penelitian

Dalam penelitian ini ada beberapa tahapan penelitian yang perlu dilakukan agar proses penelitian lebih terarah, terfokus serta tercapai kevalidan yang maksimal. Adapun tahapan-tahapan penelitian tersebut meliputi :

1. Tahapan Pra-lapangan

Dalam tahap ini yang dilakukan oleh peneliti adalah menentukan fokus penelitian, menentukan lapangan peneliti, mengurus perizinan, menjajaki dan menilai keadaan lapangan, dan menyiapkan perlengkapan peneliti.

2. Tahap Kegiatan Lapangan

Dalam tahapan ini yang dilakukan oleh peneliti adalah memahami latar belakang penelitian dan persiapan diri, memasuki lapangan, mengumpulkan data atau informasi yang berkaitan dengan fokus penelitian, dan memecahkan data yang telah terkumpul.

3. Tahapan Analisis Data

²⁰*Ibid.*, hal.332

Pada tahap ini penulis menyusun semua data yang telah terkumpul secara sistematis dan terperinci sehingga data tersebut mudah dipahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain secara jelas yang berkaitan dengan hasil penelitian tentang pandangan masyarakat muslim Kabupaten Blitar terhadap partai politik dalam pemilihan Gubernur Jawa Timur 2018. Pembahasan, pengecekan keabsahan data dan analisa data juga dilakukan pada tahapan ini.

4. Tahap penulis laporan

Tahap ini merupakan tahap terakhir dari tahap penelitian yang penulis lakukan. Tahap ini dilakukan dengan membuat laporan tertulis dari hasil penelitian yang telah dilakukan. Laporan penelitian yang telah tertera dalam sistematika penulisan penelitian Laporan ini akan ditulis dalam bentuk skripsi.